

Persepsi Siswa terhadap Media Daring (*whatsapp* dan *google classroom*) pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS di SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Rahma Tika¹, Meldawati², Felia Siska³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat
e-mail: rahmatikar2021@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi maraknya penggunaan media pembelajaran online *whatsapp* dan *google classroom* dalam proses pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya masih banyak peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran, kurangnya respon atau interaksi antara peserta didik dan guru, koneksi internet yang tidak mendukung dan sering mengalami gangguan jaringan. Tujuan penelitian mendeskripsikan persepsi siswa terhadap media daring (*whatsapp* dan *google classroom*) pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS, mendeskripsikan kendala yang dialami saat menggunakan (*whatsapp* dan *google classroom*) pada mata pelajaran sejarah. Metode digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif dengan informan penelitian yaitu peserta didik kelas X IPS 3, guru mata pelajaran sejarah Indonesia di SMA N 1 Lembah Melintang. Hasil penelitian ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi negatif terhadap media yang digunakan seperti *Whatsapp* dan *google classroom* ketika pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan mayoritas peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru melalui media *whatsapp* dan *google classroom*, kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring pendapat dari peserta didik yaitu susah mendapatkan jaringan, sering sekali tugas tidak terkirim, serta pendapat siswa tentang pembelajaran daring adalah kurang efektif karena peserta didik lebih memilih belajar tatap muka.

Kata kunci: *Persepsi Siswa, Whatsapp, Google Classroom*

Abstract

This research the widespread use of online *whatsapp* and *google classroom* in the learning process, but in practice there are still many students who do not understand the subject matter, lack of response or interaction between students and teachers, internet connections that do not support and often experience network disturbances. The purpose of the study was to describe students perceptions of online media (*whatsapp* and *google classroom*) in the history subject of class X social sciences, to describe the obstacles experienced when using (*whatsapp* and *google classroom*) in the history subject of class X social sciences. The method used in this study was a descriptive qualitative method with research informants, namely students of class X IPS 3, teacher of Indonesian history at SMA Negeri 1 Lembah Melintang across the West Pasaman district. The results of the study found that the majority of students had negative perceptions of the media used such as *whatsapp* and *google classroom* when online learning in history subjects. This is because the majority of students do not understand the learning material that has been delivered by the teacher through *whatsapp* and *google classroom* media, the obstacles faced when online learning are students opinions, namely it is difficult to get a network, often assignments are not sent, and students opinions about online learning are lacking effective because students prefer face to face learning.

Keywords : Student Perceptions, Whatsapp, Google Classroom

PENDAHULUAN

Media adalah alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran (Azhar, A, 2010:3). Media pembelajaran dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran di kelas, diantaranya meningkatkan perhatian peserta didik, motivasi peserta didik, meningkatkan efektifitas pembelajaran dan penyesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 6 November 2021, dengan peserta didik kelas X IPS 3 di SMA N 1 Lembah Melintang, peserta didik menggunakan media *WhatsApp* dan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran secara online, sesuai dengan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 saat ini.

Penggunaan media teknologi seperti *WhatsApp* dan *Google Classroom* ditemukan berbagai persepsi peserta didik kelas X IPS 3 di SMA N 1 Lembah Melintang tentang penggunaan *whatsapp* dan *google classroom* pada saat proses pembelajaran mulai dari banyaknya peserta didik yang kurang memahami materi dan tugas yang diberikan, kurangnya respon/ interaksi antara guru dan peserta didik, motivasi belajar tidak meningkat sehingga merasa malas untuk belajar, koneksi internet yang tidak mendukung dan sering mengalami gangguan, serta kemandirian belajar peserta didik di rumah tidak dapat sepenuhnya terlaksana dengan baik. Dari kendala-kendala yang disampaikan oleh peserta didik tersebut menunjukkan bahwa dunia pendidikan belum sepenuhnya siap dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: mendeskripsikan persepsi siswa terhadap media daring (*whatsapp* dan *google classroom*) pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lembah Melintang kabupaten Pasaman Barat, mendeskripsikan kendala yang dialami oleh peserta didik saat menggunakan (*whatsapp* dan *google classroom*) pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data yang bersifat induktif.

Menurut (Sugiyono, 2012) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian, dengan tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik untuk mengambil data yaitu observasi, wawancara dan dokumen. Observasi adalah pengamatan langsung atas kondisi objek yang diteliti. Observasi lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh (Sugiyono, 2011).

Wawancara merupakan suatu pengumpulan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah sepuluh orang peserta didik kelas X IPS 3 terdiri dari: Amina Ulya, Aprilia Gil Amelisa, Annisa Suhra, Feby Zalsahilla, Fitri Yani, Alhari Tagora, Irham Rosyadi, Haddinul Hakiki, Asroul Ikhsan, Ikhlasul Amal dan guru mata pelajaran sejarah Indonesia Jamilah Puspa Sari di SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Studi dokumen merupakan metode penelitian yang ditujukan terhadap informasi yang didokumentasi dalam rekaman, gambar, suara, tulisan dan lain-lain (Arikunto, 2010). Dokumen adalah metode penelitian yang dilakukan kepada informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, gambar, suara, tulisan, dan lain-lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2012:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Pada model ini ada empat

komponen analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dilakukan atas bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (*data collecting*) sebagai suatu siklus.

Keempat kegiatan dalam analisis model interaktif yaitu pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan dan lain sebagainya. Penyajian secara naratif juga perlu dilengkapi dengan berbagai jenis grafik, tabel dan jaringan. Setelah penyajian data dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa Terhadap media daring (*Whatsapp dan Google Classroom*) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS di SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

1. Persepsi Siswa Terhadap Media *Whatsapp*

a. Peserta didik kurang berpartisipasi saat belajar daring

Partisipasi peserta didik pada saat belajar daring pada mata pelajaran sejarah, dapat diketahui dari hasil wawancara peserta didik kurang aktif dikarenakan peserta didik menganggap kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan baik itu melalui daring maupun luring.

b. Penyampaian materi

Menurut hasil wawancara dengan peserta didik, persepsi siswa mengenai pembelajaran dalam hal penyampaian materi yang diberikan oleh guru yaitu kurang menarik bagi peserta didik, karena peserta didik merasa bosan saat pembelajaran daring.

c. Pendapat tentang pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara peserta didik tentang pendapat peserta didik tentang pembelajaran daring dalam penggunaan media *whatsapp* adalah kurang menyenangkan karena materi yang diberikan kurang dipahami, cara mengirim tugas juga agak ribet dan peserta didik lebih memilih belajar tatap muka daripada belajar dari rumah.

2. Persepsi Siswa Terhadap Media *Google Classroom*

a. Sulit Mengetahui Keseriusan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yaitu didapatkan kesulitan dalam melihat keseriusan peserta didik terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Dan banyak peserta didik tidak fokus dan tidak mengerti pada saat guru menjelaskan pelajaran yang sedang didiskusikan di *google classroom*.

b. Kurang Berpartisipasi Aktif Ketika Belajar Daring

Pada saat proses pembelajaran, peserta didik kurang berpartisipasi, ketika guru sedang memberikan materinya, peserta didik hanya terdiam ketika membaca materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut dan peserta didik juga tidak merespon apa yang telah diberikan oleh guru.

c. Motivasi Menyelesaikan Tugas

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik merasa kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas dikarenakan adanya gangguan jaringan yang menghambat terkirimnya tugas ke *google classroom*.

Kendala-Kendala Yang Dialami Ketika Menggunakan Media *Whatsapp dan Google Classroom*

1. Kesulitan Dalam Mengakses Jaringan Internet

Jaringan internet yang sering terjadi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran selama di rumah yang akan berdampak pada proses mengakses pembelajaran. Faktor ini sering terjadi ketika pada saat proses belajar mati lampu, ketika lampu dalam keadaan mati maka akan berakibat pembelajaran sering terlambat atau tidak sesuai dengan jadwal atau waktu yang telah ditentukan, dan akibat gangguan jaringan tersebut, maka ditunda dulu

sampai jaringan mulai stabil, ketika jaringan sudah stabil maka pembelajaran akan dilanjutkan kembali.

2. Kesulitan Dalam Mengontrol Waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu didapatkan peserta didik kesulitan dalam mengontrol waktu, contohnya peserta didik kurang serius ketika belajar daring, kemudian tugas yang diberikan oleh guru juga peserta didik kurang bertanggung jawab atas tugas yang telah mereka kerjakan.

3. Kurang Memahami Materi dan Tugas yang Diberikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yaitu peserta didik, bahwa mereka kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sejarah, materinya juga terlalu banyak dan guru sejarah juga hanya memberikan materi saja dan penjelasan materinya tidak ada, hanya saja guru memberikan link video dan peserta didik harus memutar video tersebut.

4. Interaksi Guru dengan Peserta Didik Terbatas

Pembelajaran daring yang dilakukan mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, ketika menggunakan media *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring interaksi antara guru dengan peserta didik itu terbatas, salah satu faktornya adalah akibat adanya *gadget* atau *handphone* peserta didik lebih sering menyendiri saat menggunakannya dan tidak menghiraukan orang disekitarnya dan mengakibatkan kurangnya interaksi tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian ditemukan bahwa persepsi siswa terhadap media *whatsapp* adalah dalam hal penyampaian materi, peserta didik kurang memahami materi, dan pada saat pembelajaran daring ini guru juga mengirimkan tugas kepada peserta didik melalui *whatsapp*, pendapat peserta didik yaitu pembelajaran daring kurang menyenangkan Persepsi siswa terhadap media *google classroom* adalah sulinya mengetahui keseriusan peserta didik ketika belajar daring, kurang berpartisipasi aktif, dan motivasi belajar peserta didik kurang termotivasi dalam pengumpulan tugas. Kendala-kendala yang dialami adalah sulit mengakses internet, kesulitan dalam mengontrol waktu, kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar.2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Amlin, A. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Google Classroom dan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau*. Jurnal Paedagogy.vol.8 No.3
- Rudagi, Reindy. Dan Felia Siska 2021. *Analisis Ketimpangan Pendidikan Pada Masa Covid-19 di Nagari Sisawah Kabupaten Sijunjung*. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya. Vol.3,No 1
- Meldawati. Dan Livia Ersi. 2020. *Gambaran Pendidikan Karakter oleh Guru Sejarah dalam Menanamkan Nasionalisme Peserta didik*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 4 No 2
- Mulya, A. K., Aimah, S., Studi, P., Bahasa, P., Studi, P., Bahasa, P., Bahasa, F., Asing, B., & Muhammadiyah, U. (n.d.). *Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom (GCr) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. 184–194.
- Moleong, Lexy, J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Risna, Riska. Santri.2021. *Gambaran Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMA N 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol.5 No.2
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, dkk. 2018. *Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.7 No.1